



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Islam Damai merupakan sebuah upaya mewujudkan harmoni sosial melalui ajaran-ajaran Islam. Salah satu ulama yang gigih mengajarkan Islam damai adalah KH. Sya'roni Ahmadi. Menurutnya, Islam merupakan perdamaian sehingga tidak mungkin menyebarkan kebencian yang dapat merusak tatanan sosial. Beberapa ayat yang mengandung ajaran Islam damai menurut KH. Sya'roni Ahmadi adalah Q.S al- Hujurāt [49] : 9-11; Q.S al- Baqarah [2] : 256 ; dan Q.S al- Kāfirūn [109]: 1-6.

Setelah melakukan analisis pada ayat-ayat tersebut, semuanya merupakan gambaran dari agama Islam yang damai. Q.S al- Hujurāt [49] : 9-11 terdapat perintah untuk segera melerai sebuah pertikaian yang sedang terjadi, dan juga perintah menjaga lisan untuk tidak saling mengejek serta memanggil seseorang dengan nama yang tidak disukai. Sedangkan dalam Q.S al-Baqarah [2] : 256 dan Q.S al- Kāfirūn [109]: 1-6 sama-sama berbicara tentang kebebasan memeluk agama. Akan tetapi, perbedaannya adalah Q.S al-Kafirūn merupakan respon dari adanya sebuah tawaran kompromi keyakinan. Dengan demikian, Konsep Islam Damai menurut KH. Sya'roni Ahmadi adalah dengan mengontrol diri untuk menjauhi perkara-perkara yang dapat merusak kesejahteraan, yaitu dengan menjaga lisan dan menghargai perbedaan yang ada disekitar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis atas Konsep Islam Damai : Telaah Penafsiran KH. Sya'roni Ahamdi dalam Pengajian *Tafsīr Jalālayn*,

penulis menyadari bahwa penelitian dalam kajian ini bukan merupakan titik final. Dengan demikian, perlu diadakan penelitian-penelitian lanjutan, terutama penelitian dengan bagaimana konsep Islam damai ini dapat digunakan dalam seluruh ayat dalam al-Qur'an, sehingga misi perdamaian yang menjadi ajaran utama dalam agama Islam dapat terealisasi.

